

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan peserta didik dalam berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia yang tepat serta akurat, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan pengajaran dan sebagai pengantar dasar untuk setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat kompetensi yang menjadi sasaran, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keempat kompetensi tersebut sejalan sesuai dengan kurikulum merdeka.

Kurikulum merupakan bagian penting dalam pendidikan karena sistematis yang nantinya telah diterapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada tahun ajaran ganjil 2022/2023 kurikulum merdeka secara resmi diterapkan di seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum merdeka dikembangkan untuk memberikan kebebasan pada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan sehingga para guru untuk menciptakan pembelajaran yang

mendidik dan menyenangkan sehingga para guru dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu materi teks pelajaran bahasa Indonesia yang ada pada kurikulum merdeka yaitu teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat penting dipelajari untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Teks ini didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 88) merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan secara akurat dan benar sesuai dengan prosedur menghasilkan sesuatu, melakukan aktivitas, atau menggunakan alat. Teks prosedur penting untuk dikuasai siswa karena teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah melakukan sesuatu dan dilakukan berupa percobaan atau pengamatan. Menurut Kosasih (2016: 67) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Jadi, teks prosedur adalah teks yang memberikan informasi dan penjelasan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

Teks prosedur dapat dipelajari dan dipahami dengan salah satu capaian pembelajaran yaitu elemen menyimak. Menyimak merupakan proses menangkap pesan atau gagasan yang disajikan melalui pendengaran atau mitra tutur dengan penuh pemahaman untuk memperoleh informasi. Pentingnya menyimak pada sebuah pembelajaran yaitu dapat melatih daya pikir peserta didik terhadap hal-hal yang telah disimaknya. Kualitas proses belajar mengajar pendidik terutama pada penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada pembelajaran teks prosedur elemen menyimak. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran teks prosedur pada elemen menyimak

diperlukan media yang menarik dan tidak membosankan peserta didik terhadap hal-hal yang telah disimaknya agar peserta didik dapat menghubungkan berbagai informasi yang didengar untuk membangun suatu pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMPN 4 Bangkalan dengan guru bahasa Indonesia Ibu Indrinilla Kusuma W, S.S menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran teks prosedur hanya mencakup penjelasan dari pendidik saja atau masih menggunakan media buku paket yang hanya dapat digunakan di sekolah saja. Tidak hanya itu, kualitas media pembelajaran teks prosedur pada elemen menyimak masih terbatas *youtube* yang penggunaanya pun masih jarang dilakukan. Sedangkan, menurut hasil observasi yang telah dilakukan bahwa siswa di sekolah saat ini sudah banyak yang memiliki *smartphone* Android dan dari pihak sekolah memperkenalkan peserta didik untuk membawa gawai pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, penggunaan gawai di sekolah masih belum dimanfaatkan secara maksimal terutama belum adanya media tambahan yang digunakan.

Seorang guru kreatif, profesional, dan menyenangkan akan selalu berpikir dan berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa melalui metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang berbeda. Media pembelajaran merupakan bentuk prasana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi selama proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan Musfiquon (2012:28) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk membantu menyerap materi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, media pembelajaran juga berperan dalam

memberikan kejelasan, agar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Oleh sebab itu, keberadaan media pembelajaran menjadi sangat penting karena dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu pendidik menyampaikan ketidakjelasan materi dengan menggunakan media sebagai perantara atau tambahan alat bantu.

Media pembelajaran saat ini sangatlah beragam dan kreatif karena adanya perkembangan teknologi dan informasi yang saat ini membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran siswa sesuai perkembangan saat ini adalah media yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi saat ini telah memfasilitasi pembaruan yang dapat diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi atau digital dapat bersandingan dengan kemajuan zaman. Diharapkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mampu meningkatkan ketertarikan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur.

Berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan, diperlukan solusi dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis Android pada materi teks prosedur. Pembuatan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang tepat dalam pemanfaatan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sulistyono & Kurniawan (2020:113) menyatakan diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat diakses secara mudah pada *handphone* Android sehingga siswa dapat melakukan praktik secara virtual pada media tersebut. Pengembangan media pembelajaran ini juga

dapat dimanfaatkan untuk *blended learning*. *Blended learning* atau biasa disebut pembelajaran campuran antara teknologi *online* dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dengan pengembangan teknologi dengan kombinasi pembelajaran tatap muka maka dapat dihasilkan suatu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran ini seimbang antara tatap muka dengan pembelajaran online yaitu dengan menggunakan multimedia yang dimuat pada *handphone*, komputer, dan media teknologi lainnya.

Alasan pentingnya mengembangkan media pembelajaran tersebut karena sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang mendorong untuk menciptakan media pembelajaran menarik dan modern agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Di era digital saat ini perlunya pembaharuan media pembelajaran dengan tampilan bentuk visual yang menarik dan memberikan banyak manfaat bagi murid dan guru terutama pada jenjang SMP. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan modern dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa ketertarikan siswa untuk belajar karena adanya perubahan gaya pembelajaran yang semula dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran modern.

Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan sebuah media pembelajaran yang menampilkan materi dan dikombinasikan animasi-animasi gambar menarik serta terdapat gim pembelajaran mengenai beberapa tahapan pembuatan produk dalam teks prosedur. Media pembelajaran berbasis Android ini adalah salah satu media yang untuk menampilkan tahap-tahap sistematis dalam teks prosedur secara nyata dan menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, salah satu solusi yang tepat dengan membuat penelitian pengembangan

yaitu berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Teks Prosedur Elemen Menyimak Berbasis Android Untuk Siswa Kelas VII SMP”**. Diharapkan melalui penelitian ini menjadi sebuah produk yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik pada materi teks prosedur elemen menyimak untuk siswa kelas VII SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian ini, riset ini dapat direncanakan perumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran teks prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP?
- 1.2.2 Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran teks prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP?
- 1.2.3 Bagaimanakah respons siswa terhadap media pembelajaran teks prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian yang akan dikembangkan sebagai berikut.

- 1.3.1 Menghasilkan media pembelajaran teks prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP.
- 1.3.2 Mengetahui kelayakan media pembelajaran teks prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP.
- 1.3.3 Mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Teks Prosedur elemen menyimak berbasis Android untuk siswa kelas VII SMP.

1.4 Manfaat Penelitian Pengembangan

1.4.1 Manfaat Teoretis

Pengembangan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Selain itu, juga bermanfaat dalam berkontribusi pada bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan penjelasan dari kebermanfaat penelitian sebelumnya diharapkan secara manfaat praktisnya dapat berdampak bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian diantaranya.

1.4.2.1 Manfaat bagi siswa, melalui pengembangan media ini mampu meningkatkan motivasi dan mengangkat minat belajar murid pada pembelajaran teks prosedur serta mampu memberikan suasana yang baru dalam pembelajaran.

1.4.2.2 Manfaat bagi pendidik, melalui pengembangan media ini dapat membantu pendidik guna membangkitkan minat belajar siswa dan sebagai motivasi pendidik untuk membuat media pembelajaran yang kreatif serta interaktif.

1.4.2.3 Manfaat bagi sekolah, melalui pengembangan media ini dapat menambah media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan hingga mampu menampung kebutuhan pendidik serta siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.

1.4.2.4 Manfaat bagi peneliti, melalui pengembangan media ini dapat menambah informasi dan pengalaman tambahan tentang cara membuat media pembelajaran yang lebih kreatif maupun inovatif untuk pelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan sesuai penelitian ini yaitu berupa sebuah perangkat lunak atau *software*. Adapun deskripsi lebih jelasnya sebagai berikut.

1.5.1 Pengembangan media pembelajaran ini diatur berdasarkan Capaian pembelajaran (CP) Elemen Menyimak dan Tujuan Pembelajaran (TP) peserta didik mampu menyimak informasi dan memahami intruksi padateks prosedur yang disimak dan mampu mengevaluasi ketepatan bahasa yang dipakai dalam teks prosedur yang disimak.

1.5.2 Pada pengembangan media pembelajaran ini terdapat enam fitur utama sebagai berikut.

1.5.2.1 Petunjuk Penggunaan

Petunjuk yang terdapat pada media pembelajaran ini adalah berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran.

1.5.2.2 CP dan TP

Capaian dan Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada media pembelajaran ini berisi tentang capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

1.5.2.3 Materi

Materi yang terdapat pada media pembelajaran ini adalah mengenali kalimat inversi dalam teks prosedur dan mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur.

1.5.2.4 Gim Pembelajaran

Pada menu gim terdapat animasi yang mempunyai misi untuk menyelesaikan beberapa prosedur sesuai level yang harus diselesaikan dari level 1—5 yaitu level 1 terdapat prosedur menggunakan setrika, level 2 terdapat prosedur membuat jus mangga, level 3 terdapat prosedur pembuatan mie instan, level 4 terdapat prosedur mengambil uang di ATM dan level 5 terdapat prosedur pembuatan makanan khas daerah Madura bebek sinjay.

1.5.2.5 Evaluasi

Pada media pembelajaran ini terdapat menu evaluasi yang merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, jadi selain belajar dan bermain pengguna disuguhkan dengan soal-soal beserta skor yang bertujuan untuk menilai hasil prestasi yang telah dicapai siswa. Selain itu, nilai dari peserta didik langsung terkirim ke email pengembang.

1.5.2.6 Informasi

Pada menu informasi ini menjelaskan mengenai identitas pengembang serta referensi saat mengembangkan media pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

1. 6.1 Media Pembelajaran

Segala bentuk sarana pembelajaran yang memberikan bantuan dalam kemudahan penyampaian materi yang digunakan oleh pendidik untuk pemaparan materi teks prosedur.

1.6.2 Android

Android adalah kerangka kerja yang dibuat untuk ponsel berbasis *Linux* yang dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dapat memperoleh sebuah pemahaman terhadap materi pembelajaran teks prosedur.

1.6.3 Teks Prosedur

Teks yang memberikan informasi dan penjelasan terkait tahapan melaksanakan sesuatu.

1.6.4 Kelayakan

Suatu kajian yang dilihat dari segi aspek untuk bisa dikatakan layak terhadap media pembelajaran teks prosedur dengan memiliki suatu standar nilai tertentu.

1.6.5 Respons Siswa

Sebuah reaksi yang berupa balasan, tanggapan, jawaban dari siswa yang ditujukan terhadap media pembelajaran teks prosedur

